

RINGKASAN

LAPORAN MAGANG MANAJEMEN PROGRAM INTERVENSI GIZI DI DESA CANDIJATI

Oleh
Santy Rosa Hadiano
G42192121

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini dilakukan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 1 September – 30 September 2022 di Desa Candijati Dusun Krajan Timur . Tujuan PKL ini mahasiswa mampu memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain untuk memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dalam lingkup kerja serta mendesiminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja. Mahasiwa mampu merencanakan, mengimplementasikan, melakukan monitoring evaluasi program gizi dengan mengembangkan program planning matrix untuk meningkatkan derajat gizi dan kesehatan masyarakat, mampu melakukan pemberdayaan dan advokasi gizi dengan pendekatan social marketing untuk meningkatkan meningkatkan derajat gizi dan kesehatan, mampu melakukan pemecahan masalah yang sistematis dalam mengelola masalah gizi dengan pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandart baik di masyarakat untuk mengatasi masalah gizi. mampu merancang dan mengimplementsikan formulasi makanan dan inovasi produk dengan menerapkan teknologi pangan untuk penanggulangan masalah gizi, mampu menggali dan bertukar informasi dengan klien, mitra kerja dan masyarakat secara verbal dan non verbal dengan menunjukkan empati, serta memberikan edukasi melalui media dan metode yang sesuai dengan karakteristik sasaran untuk menyelesaikan masalah gizi.

Prioritas masalah yang didapatkan berdasarkan penyebaran kuisisioner yaitu tingginya balita wasting sebesar 85% dan tingginya prevalensi obesitas pada dewasa/lansia sebesar 30% di Desa Candijati. Penyebab tingginya balita wasting di Desa Candijati dikarenakan asupan energi, lemak, dan karbohidrat berdasarkan hasil recall 2x24 jam berada di kategori defisit berat. Penyebab tingginya prevalensi obesitas pada dewasa/lansia dikaitkan dengan faktor hormonal yang dapat mempengaruhi status gizi pada dewasa/lansia. Alternatif pemecahan masalah tingginya balita wasting di Desa Candijati yaitu meningkatkan praktek pemberian asupan yang mengandung zat gizi makro dan mikro balita. Alternatif pemecahan masalah tingginya prevalensi obesitas pada dewasa/lansia di Desa Candijati yaitu praktek meningkatkan

aktivitas fisik. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada penyuluhan Gerakan Cegah Obesitas Dewasa/Lansia “Gobes Desa” yaitu nilai pre-posttest 85% responden mengalami peningkatan pengetahuan. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada Emo Demo Ibu Balita Wasting yaitu nilai pre-posttest 75% responden mengalami peningkatan pengetahuan. Monitoring dan evaluasi keluarga binaan stunting yaitu nilai pre-posttest mengalami peningkatan dari 80% menjadi 93,3% serta ibu balita mampu membuat produk modifikasi susu jagung modifikasi yang tinggi energi tinggi protein.